

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari karakteristik perusahaan seperti tarif pajak efektif, ukuran perusahaan, likuiditas, fleksibilitas keuangan, kinerja harga saham, tangibilitas, *growth opportunities*, risiko, profitabilitas, dan *assets utilization* terhadap struktur modal perusahaan *property, real estate* dan *building construction* yang ada di Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Setelah melakukan sampling dan pengolahan data, didapatkan sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 132 data perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, risiko dan *assets utilization* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap rasio utang yang merupakan proksi dari struktur modal. Likuiditas, tangibilitas dan *growth opportunities* memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap rasio utang yang merupakan proksi dari struktur modal. Tarif pajak efektif memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap rasio utang yang merupakan proksi dari struktur modal. Sedangkan fleksibilitas keuangan, kinerja harga saham dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap rasio utang yang merupakan proksi dari struktur modal.

Kata kunci: struktur modal, karakteristik perusahaan, *trade-off theory*, *pecking order theory*